

Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences

Henni Anggraini¹, Sarah Emmanuel Haryono², Siti Muntomimah³, Rina Wijayanti⁴,
Mochammad Ramli Akbar⁵

hennianggraini@unikama.ac.id¹, sarahemmanuelharyono@unikama.ac.id²,
muntomimah@unikama.ac.id³, rinawijayanti@unikama.ac.id⁴, ramliakbar@unikama.ac.id⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Received: January 9th 2022

Accepted: January 27th 2022

Published: January 29th 2022

Abstrak^[L1]: Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dengan membekali mahasiswa soft skill maupun hard skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan berbasis individual differences diharapkan mahasiswa dapat memahami karakter dan keberagaman peserta didik sebagai dasar untuk mampu berperan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan, konsultan bidang PAUD serta teacherpreneur. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah 123 mahasiswa dari Angkatan 2017-2021, dan 16 dosen yang mengajar di Prodi PG-PAUD. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: Focus group discussion, lokakarya, pembuatan instrumen, survey lapangan, pengolahan dan analisis data, seminar hasil/sosialisasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang memuat aspek strategi implementasi kurikulum, yaitu: perencanaan, dokumen kurikulum, SDM, administrasi, sarana prasarana, dan iklim budaya. Hasil uji validasi yang dilakukan terhadap 30 item, didapatkan 27 item valid, dan 3 item tidak valid, maka tim peneliti memutuskan untuk menggunakan 27 item yang valid untuk proses pengambilan data. Hasil reliabilitas menunjukkan 0,758 yang dapat dikategorikan bahwa angket yang disebarkan reliable untuk menggambarkan strategi implementasi kurikulum

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Individual Differences

How to cite this article:

Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., Wijayanti, R., & Akbar, M.R.(2021). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. Jurnal Ilmiah Potensia, 7(1), 64-74. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.7.1.64-74>

PENDAHULUAN

Tuntutan perubahan dan kemajuan IPTEKS pada era revolusi Industri 4.0, mendorong regulasi pemerintah serta reformasi tata kelola dan birokrasi di lingkungan pendidikan di Indonesia. Kebutuhan sumber daya manusia tidak

cukup jika hanya mengandalkan pengetahuan, namun dibutuhkan juga keterampilan praktis. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat kebijakan baru yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk

memperoleh pembelajaran di dalam dan diluar kampus (Widiyono dkk, 2021). Hal tersebut dilakukan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi, yaitu lulusan yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (Arifin & Muslim, 2020).

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang telah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada seluruh program studinya. Salah satunya pada Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Dengan menerapkan kurikulum MBKM berbasis *individual defferences* mahasiswa PG-PAUD mampu menjadi lulusan yang bisa memenuhi permintaan pasar dunia industri dan dunia kerja (Loisa dkk, 2022).

Kurikulum yang di susun prodi PG-PAUD harus memahami karakter dan keberagaman peserta didik sebagai dasar untuk mampu berperan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan, konsultan bidang PAUD serta *teacherpreneur*. Dengan berbasis *individual defferences* kurikulum MBKM PG-PAUD dibekali dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, merumuskan, mengimplementasikan model pembelajaran bagi anak usia dini dengan memahami *individual differences*. Lulusan PG-PAUD tidak bisa melihat sosok anak usia dini sebagai sosok yang serupa karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Pemahaman dalam mengidentikasi, merumuskan, menganalisa akan mampu melakukan intervensi yang membuat pembelajaran dan pelayanan bagi anak usia dini bisa optimal sesuai dengan atribut dan sesuai dengan potensi secara cepat, tepat, efektif dan efisien.

Dalam memahami anak usia dini sering memunculkan permasalahan dalam mengatasi pola edukasi dengan cara yang kurang sesuai karakteristik anak. Kurang memahami perkembangan anak usia dini, orang tua, pendidik maupun tenaga kependidikan di lingkungan sekolah maupun

di luar lingkungan sekolah akan mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Menyelesaikan dan mengatasi permasalahan dengan mendasarkan pada pengalaman masa lalu, tanpa mengedepankan *individual differences*.

Pemahaman keberagaman dalam proses pembelajaran berbasis *individual differences* memiliki 4 (empat) indikator keberhasilan yaitu (1) mampu mengobservasi; (2) mampu mengidentifikasi, (3) mampu menganalisa; (4) mampu merumuskan; dan (5) mampu menyusun rancangan dan model pembelajaran untuk anak usia dini secara spesifik dan terarah sesuai dengan potensi, minat dan bakat anak usia dini (Dewi, 2021).

Proses pembangunan kemampuan tersebut membutuhkan dukungan, daya, dan upaya dalam perumusan dan penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum, pengembangan pedoman untuk implementasi kurikulum, instruksi kerja (IK), dan perangkat pembelajaran, serta dukungan untuk kemitraan dan kerjasama dengan pihak lain di luar lingkungan kampus dengan tujuan membentuk kompetensi lulusan S1 PG-PAUD dengan basis *individul differences*.

Tujuan utama dari peningkatan kompetensi lulusan dengan basis *individual differences* adalah untuk membekali lulusan yang adaptif terhadap lingkungan, situasi, dan tantangan, *resilience*, dan mampu bekerja secara kreatif, inovatif, efektif dan efisien, sehingga lulusan PG-PAUD mampu bekerja dan mengembangkan anak usia dini secara optimal.

Dengan telah terimplementasikan kurikulum MBKM di prodi PG-PAUD dengan melakukan 5 (lima) BKP akan memberikan bekal kompetensi bagi mahasiswa untuk terjun di lingkungan kerja maupun bergabung dalam masyarakat. Dengan kegiatan

pembelajaran yang telah dirancang dan dilakukan berupa (1) Asistensi mengajar; (2) KKNT; (3) Riset; (4) Pertukaran Pelajar; dan (5) Magang. Dengan melibatkan mahasiswa serta mitra diluar kampus untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan kurikulum MBKM di prodi PG-PAUD yang telah dirancang berbasis *individual differences*. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Luar Kampus yang dirancang oleh Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Kanjuruhan Malang meliputi:

Pertama Kegiatan magang di Yayasan Indonesia Bersatu Kota Malang yang akan memberikan pengalaman secara langsung untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa, *softskill* dan *hardskill* dalam memahami individu terutama anak usia dini dengan berbagai *background* dan *setting* lingkungan, karakter dan kepribadian yang sangat beragam pada aspek perawatan, pengasuhan, pendidikan, kesehatan, moral, etika, dan kultural untuk mendukung basis pemahaman dan kompetensi *individual difference*.

Kedua yaitu Kegiatan asistensi mengajar di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman kanak-kanak (TK) di wilayah Malang Raya memberikan mahasiswa pengalaman di bidang pendidikan, baik secara umum maupun secara khusus, untuk anak usia dini. Kegiatan asistensi mengajar juga memberikan pemahaman dan praktik pada mahasiswa untuk *assessment*, menyusun rancangan dan rekomendasi edukasi pada anak usia dini sesuai dengan potensi, minat bakat, karakter dan kepribadiannya masing-masing untuk memperkuat kompetensi *individual differences*.

Ketiga yaitu Kegiatan penelitian dan riset bersama Bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Himpunan

Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang memberikan kegiatan mahasiswa untuk mampu berpikir analitik dan kritis di lingkungan edukasi PAUD dengan *scope* penelitian yang lebih luas dan langsung menjadi permasalahan secara langsung di lapangan yang lebih aplikatif untuk menjadi *problem solving* kontekstual. Kegiatan penelitian yang memiliki *scope* penelitian yang luas, aplikatif, dan kontekstual, menjadikan mahasiswa mampu menganalisis beragam kondisi yang ada untuk memperkuat kompetensi *individual differences*.

Keempat yaitu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini bekerjasama dengan Desa Gadung Sari Kecamatan Tirtoyudo melalui pengembangan kampung dolanan dengan pembelajaran berbasis sentra. Mahasiswa mengembangkan potensi desa gadung sari kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang bersama dengan organisasi desa.

Kelima yaitu Pertukaran Mahasiswa bersama dengan Universitas PGRI Madiun mengembangkan kompetensi lulusan sebagai *teacherpreneurship* melalui matakuliah *entrepreneurship*.

Prodi PG-PAUD melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan dari program-program yang telah dirancang dan melakukan analisa terhadap dampak dari kurikulum MBKM berbasis *individual differences* yang telah dilakukan di Prodi PG-PAUD. Dengan melakukan analisa sebagai acuan untuk perbaikan bagi pelaksanaan kurikulum MBKM Prodi PG-PAUD.

Kurikulum merupakan komponen terpenting di dalam sebuah proses pembelajaran, tanpa adanya kurikulum yang tepat maka arah dan tujuan dari proses pembelajaran tidak akan tercapai. Kurikulum sendiri berasal dari bahasa

Yunani kuno yaitu "*curir*" yang memiliki makna sebagai pelari, sedangkan "*curere*" yang merupakan lintasan pacu. Dari ungkapan tersebut diartikan bahwa Kurikulum sendiri merupakan lintasan yang harus dilewati oleh pelari yang dimulai dari garis awal hingga finish (Darman, 2021). Kemudian istilah ini berkembang dan digunakan dalam dunia pendidikan yang memiliki arti bahwa untuk menempuh sebuah proses pembelajaran maka seorang peserta didik harus menempuh berbagai matakuliah untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dalam perkembangannya banyak ahli yang menyebutkan istilah dari kurikulum Harold B. Alpert (1965) memandang sebuah kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum tidak hanya dibatasi oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas saja namun meliputi juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas.

Masykur (2014) menjelaskan bahwa di dalam kurikulum meliputi ada empat dimensi yaitu dimensi ide dimana kurikulum merupakan ide atau gagasan mengenai rencana mengenai rumusan, materi, metode, evaluasi yang akan dilakukan terkait dengan pembelajaran, dimensi kedua yaitu dokumen dimana kurikulum merupakan dokumen yang tertulis terkait dengan rumusan, tujuan, materi, metode, evaluasi melalui pembuatan panduan tertulis dalam pelaksanaan pembelajaran, dimensi yang ketiga adalah dimensi proses atau implementasi dimana dalam proses pembelajaran akan melibatkan baik pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik, sarana, media, bahan ajar dan sebagainya. Sedangkan dimensi keempat adalah dimensi hasil meliputi output atau luaran apa yang ingin

dihasilkan dalam sebuah proses pembelajaran terkait dengan kompetensi apa yang ingin di raih dalam sebuah pengembangan kurikulum berdasar tujuan apa yang ingin diraih. Empat dimensi kurikulum tersebut memaknai bahwa kurikulum dibuat atau dirancang oleh sebuah lembaga sebagai jawaban terhadap kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja baik pada peserta didik maupun pengguna lulusan atau stake holder.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar kampus Merdeka merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan agar mahasiswa menguasai berbagai ilmu pengetahuan dari berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja. Mahasiswa memperoleh hak belajar di luar kampus selama tiga semester dengan mengikuti delapan bentuk kegiatan pembelajaran luar kampus sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 yaitu meliputi pertukaran pelajar, riset atau penelitian, magang, asistensi mengajar, kuliah kerja nyata, kegiatan wirausaha, studi independen. Kurikulum Merdeka-Kampus Merdeka bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman serta meningkatkan soft skill dan hard skill agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini dilakukan sejak awal tahun 2021 melalui kegiatan evaluasi kurikulum dengan mengundang dosen, praktisi, stakeholder, alumni serta perwakilan mahasiswa program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, dan sudah diimplementasikan pada semester awal tahun pembelajaran 2021-2021. Program

Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini menyiapkan lima bentuk kegiatan pembelajaran luar kampus meliputi, Pertukaran Mahasiswa, Kuliah Kerja Tematik, Riset/Penelitian, Magang dan Asistensi Mengajar. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Kanjuruhan Malang bekerjasama dengan Mitra Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi dengan menjalin kerjasama melalui penandatanganan MOA Kerjasama. Mitra Perguruan Tinggi yaitu bersama dengan Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Madiun serta Mitra Non Perguruan Tinggi meliputi Lembaga non profit yaitu yayasan Indonesia Bersatu, Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini TK Aisyiah Bustanul Athfal 8 Kepanjen, Organisasi Himpunan Pendidik Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, serta Desa Gadungsari Kecamatan Tirtoyudo, kabupaten Malang. Bentuk kegiatan pembelajaran luar kampus bisa diikuti oleh mahasiswa semester 5, 6 dan 7. Dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang mendukung kompetensi lulusan yang sudah dirancang di dalam kurikulum program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini yaitu mahasiswa dibekali kemampuan sebagai pendidik, tenaga pendidik serta teacherpreneur di bidang pendidikan anak usia dini.

Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Strategi merupakan sebuah rancangan dari kegiatan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan strategi implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu sebuah rancangan kegiatan untuk melaksanakan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka agar dapat efektif serta efisien. Implementasi kurikulum merupakan penerapan sebuah

kurikulum dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi yang sudah dirancang. Mengimplementasikan sebuah kurikulum tentunya membutuhkan persiapan matang meliputi struktur kurikulum, sumber daya manusia, administrasi, sarana prasarana, iklim pendidikan, serta membutuhkan kerjasama dengan semua pihak yang akan dilibatkan dalam proses pembelajarannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya implementasi kurikulum yaitu yang pertama adalah karakteristik kurikulum yaitu inovasi atau ide baru dari sebuah kurikulum dalam meningkatkan kompetensi lulusan, yang kedua adalah strategi implementasi meliputi *focus group discussion*, lokakarya, seminar, sosialisasi yang dapat menunjang serta memotivasi dalam terlaksananya implementasi kurikulum, yang ketiga adalah pengguna kurikulum yang meliputi pengetahuan, ketrampilan nilai para pendidik atau dosen dalam kemampuannya menggunakan kurikulum di dalam proses pembelajaran. Implementasi kurikulum membutuhkan dukungan dari lembaga yaitu Universitas, rekan dosen, stake holder serta mitra pelaksana kegiatan pembelajaran. Sumber daya manusia inti yaitu dosen selaku pengguna kurikulum sangat dibutuhkan, karena sebaik-baiknya kurikulum jika pendidik tidak mampu menggunakan maka hasil atau tujuan akan sulit tercapai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini dirancang untuk menggambarkan strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences*. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka,

mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Subyek yang digunakan didalam penelitian adalah dosen dan mahasiswa di lingkungan Program studi PG PAUD dengan jumlah 135 respon, yang mencakup 123 mahasiswa dari Angkatan 2017-2021, dan 16 dosen yang mengajar di Prodi PG PAUD. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: *Focus group discussion*, Lokakarya, pembuatan instrumen, survey lapangan, pengolahan dan analisis data, seminar hasil/ sosialisasi. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dalam jangka waktu 3 minggu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang memuat aspek strategi implementasi kurikulum, yaitu: perencanaan, dokumen kurikulum, SDM, administrasi, sarana prasaana, dan iklim budaya. Angket yang disebarakan kepada para dosen dan mahasiswa dalam bentuk *google form*, yang bertujuan untuk menggambarkan tentang strategi implementasi kurikulum [L2] MBKM berbasis *individual differences*. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan teknik prosentase untuk memberikan gambaran pada masing-masing aspek yang telah ditetapkan sebagai indikator penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN[L3]

Implementasi kurikulum MBKM di Prodi PG-PAUD Unikama diterapkan sejak Februari 2020. Semenjak itulah perubahan strategi pembelajaran dan perkuliahan di lingkungan perguruan tinggi mulai beradaptasi dengan MBKM. Proses adaptasi

tidak serta merta berjalan mulus dan tanpa hambatan, namun tetap dijalankan secara efektif dan efisien tanpa mengurangi nilai substansi tujuan melalui evaluasi, monitoring dan perbaikan pada semua sektor yang mendukung terlaksananya MBKM dengan baik.

Strategi implementasi kurikulum MBKM yang sudah dijalankan oleh PG PAUD Unikama berdampak pada proses adaptasi dan perubahan yang cukup mendasar terutama pada aspek pembelajaran di lingkungan Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Mahasiswa dan dosen memiliki cara tertentu untuk pengembangan dan peningkatan model pembelajaran untuk menyesuaikan dengan kurikulum MBKM. Perubahan mendasar pada nomenklatur KKNi 2013 menjadi kurikulum MBKM banyak merubah pola dan mekanisme pembelajaran yang sebelumnya masih berpusat pada perkuliahan di lingkungan kelas. Kerjasama bersama stakeholder dan mitra lain dalam perkuliahan didorong untuk lebih intensif dan meluas seiring dengan skema MBKM.

Hasil uji validasi yang dilakukan terhadap 30 item yang telah disediakan, didapatkan 27 item valid, dan 3 item tidak valid, maka tim peneliti memutuskan untuk menggunakan 27 item yang valid untuk proses pengambilan data. Hal tersebut menggambarkan bahwa angket yang telah dibuat valid untuk digunakan dalam menggambarkan strategi implementasi kurikulum. Hasil reliabilitas menunjukkan 0,758, yang dapat dikategorikan bahwa angket yang disebarakan *reliable* untuk menggambarkan strategi implementasi kurikulum.

Peran semua dosen Prodi PG PAUD dalam penyusunan perencanaan implementasi MBKM (41.7%) yang didukung oleh beberapa dosen dari luar prodi (33.3%) yang berperan secara pasif maupun aktif yang terlibat dalam workshop dan FGD untuk perencanaan implementasi MBKM. Peran dosen secara mayoritas (75%)

mendukung dan memiliki peran dalam perencanaan implementasi MBKM secara spesifik yaitu MBKM berbasis *individual differences*. Proses administrasi dan dokumentasi MBKM memiliki proses yang sedikit lebih rumit untuk dipahami dosen (58.3%) yang menitikberatkan pada proses adaptasi nomenklatur KKNT 2013 kepada MKBM membutuhkan proses yang menyita waktu, terutama untuk kelengkapan dokumentasi perubahan pola pembelajaran yang menyesuaikan Indikator Kinerja Utama (IKU) spesifik yaitu pada IKU-2 memberikan kesempatan belajar di luar prodi, IKU-6 program kemitraan, IKU-7 project based learning. Sektor sumber daya manusia juga memegang peranan penting dalam implementasi MBKM PG PAUD Unikama dengan penerapan strategi implementasi MBKM ini memberikan kesempatan untuk dosen dalam mengembangkan inovasi (100%) dan peningkatan kompetensi utama dosen (91.6%). Prasarana sarana pendukung di lingkungan kampus juga sudah dirasakan sangat memadai oleh dosen (91.7%) mendukung implementasi MBKM. Kebijakan, peraturan dan tata kelola administrasi di lingkungan universitas, di tingkat fakultas dan prodi dinilai oleh dosen (91.7%) dirasakan sudah mendukung. Iklim budaya implementasi yang diterapkan oleh Prodi PG PAUD Unikama didukung oleh motivasi dan tindakan untuk beradaptasi dengan baik oleh semua dosen (100%), dan hambatan yang dialami dirasakan tidak cukup signifikan (91.6%) dan masih dapat menjalankan implementasi MBKM dengan baik. Strategi implementasi MBKM Prodi PG PAUD unikama membutuhkan langkah strategis yang aplikatif, terutama untuk kelengkapan proses administrasi dan kurikulum MBKM.

Strategi implementasi MBKM Prodi PG PAUD Unikama melalui sosialisasi awal kepada mahasiswa sudah dapat dipahami sebagian besar mahasiswa (85.7%) yang menilainya sebagai perubahan pola

pembelajaran baru yaitu berbasis individual differences yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kapasitas anak usia dini berbasis potensi dan karakteristik anak usia dini. Komponen dokumen implementasi MBKM yang diketahui mahasiswa (77.2%) juga dinilai memudahkan untuk dipahami dalam proses BKP yang diterapkan melalui pedoman dalam setiap BKP. Mahasiswa juga berperan aktif dalam pelaksanaan implementasi MBKM (89.4%) melalui 5 BKP yang dijalankan sesuai pedoman yang sudah disusun sebelumnya. Peran aktif mahasiswa di 5 BKP juga mampu menemukan pola pembelajaran baru yang lebih aplikatif di masyarakat. Iklim perubahan kurikulum dirasakan mahasiswa tidak terasa memberatkan dan mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik (91.1%). Sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dengan kurikulum MBKM dirasakan mahasiswa sudah memadai (98.4%) baik pembelajarn secara daring maupun secara luring dengan protokol kesehatan yang ketat. Pemahaman kelengkapan administrasi yaitu dokumen pedoman BKP dirasakan mahasiswa (88.7%) sangat membantu dalam penerapan MBKM. Strategi implementasi MBKM pada mahasiswa dinilai cukup berhasil dengan deskripsi penjelasan pola pembelajaran baru dan strategi untuk memperoleh pengetahuan baru yang aplikatif di masyarakat. Strategi implementasi MBKM Prodi PG-PAUD membutuhkan perluasan BKP dan kerjasama lintas sektoral untuk mewadahi mahasiswa yang lebih berperan di masyarakat.

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan manfaat atau kontribusi terhadap mitra atau Stakeholder Prodi PG-PAUD Unikama sebagai pengguna utama lulusan, merasakan dampak ekonomi dan sosial secara langsung penerapan strategi implementasi kurikulum berbasis individual differences sebagai wadah dan wacana

perubahan dan dinamika pendidikan untuk membentuk manusia yang unggul sejak dini. Dinamika profil lulusan PAUD secara dinamis dapat dipetakan dengan baik melalui monitoring dan evaluasi secara berkala penerapan kurikulum MBKM Prodi PG PAUD Unikama dan secara substantif melalui penerapan strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* di perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Efektifitas dan efisiensi pembangunan dan peningkatan kualitas PAUD secara ekonomis dan sosial dapat dipetakan dengan baik melalui strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* dengan cara menganalisis profil lulusan PG-PAUD Unikama yang memiliki daya saing dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kemampuan manusia yang unggul sejak dini berbasis karakter dan potensi masing-masing individu untuk kemudian ditindaklanjuti dengan pengembangan lembaga pendidikan yang tepat.

Proses implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* juga dirasakan secara langsung dampak ekonomisnya terutama untuk proses perkuliahan. Fleksibilitas dan model perkuliahan yang dirasakan mahasiswa mampu diterapkan tidak jauh dari tempat tinggal, meningkatkan kemampuannya secara aplikatif sekaligus membantu masyarakat secara langsung sesuai kemampuan dan bidang yang ditekuni oleh mahasiswa. Batasan penerapan dan aplikasi perkuliahan untuk implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* diperkuat dan ditaati mahasiswa melalui pedoman BKP yang sudah disusun oleh Prodi PG-PAUD Unikama. Strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang tidak hanya memiliki potensi untuk dimanfaatkan secara mandiri di lingkungan pendidikan dan stakeholder

terkait. Lebih dari itu, bahwasanya dinamika strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang mampu memberikan pertimbangan, analisis, kajian, dan diskusi untuk menentukan kebijakan terkait dengan peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, lembaga dan sarana prasarana dasar, serta program dan kurikulum PAUD berbasis potensi dan karakter berdiferensiasi. Kebijakan di sektor peningkatan dan pengembangan PAUD memiliki dampak secara langsung pada kemampuan manusia yang unggul di masa yang akan datang dan berdaya saing global secara lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Ardi Saputro tahun 2021 dengan judul Partisipasi Program Studi di Universitas PGRI Semarang Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Terdapat Beberapa mitra yang terlibat dalam program magang yaitu Perkumpulan Integrasi Kolaborasi Inovasi Pendidikan dan PT. Impacbyte Teknologi Edukasi yang memosisikan mahasiswa pada *UI/UX designer* dan *conten creator game* literasi anak (Sebangku Games). Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa rata-rata program studi pendidikan lebih responsive terhadap program MBKM.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yayuk Setyawati tahun 2021 dengan judul Pengaruh MBKM Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan sebelum perlakuan, mayoritas mahasiswa memiliki minat berwirausaha rendah dengan persentasi sebesar 60%. Setelah adanya perlakuan, proporsi minat berwirausaha bergeser menjadi sebesar 56% mahasiswa memiliki minat berwirausaha sedang. Selain itu, minat berwirausaha tinggi pada sebelum perlakuan hanya 10% sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi 30%. Maka hasil observasi yang dilakukan sebelum dan

sesudah mengikuti MBKM dapat dikatakan meningkat.

Sektor wirausaha dan lapangan kerja juga yang semakin luas dengan penerapan strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yaitu capaian lulusan (*teacherpreneur*) yang memiliki kemampuan variatif dan spesifik. Bidang wirausaha yang variatif memberikan dampak ekonomis bagi pelaku lain yang memiliki *linkage* erat dengan pembangunan dan peningkatan kualitas PAUD seperti halnya sosial media dan media pembelajaran berbasis teknologi.

Kendala/Hambatan

Penerapan strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* Prodi PG-PAUD Unikama tidak memiliki hambatan yang signifikan dalam prosesnya baik dari perencanaan sampai dengan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Hambatan dan kendala minor yang dirasakan dan dapat dianalisis dari hasil riset yang sudah dilaksanakan untuk strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang adalah sosialisasi dan pendampingan secara individu yang sudah direncanakan dan akan diterapkan oleh Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang untuk tetap menghasilkan lulusan sesuai target dan proses penerapannya yang tidak keluar dari koridor perencanaan implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Proses penerapan BKP dalam implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* memiliki detail dan rancangan yang spesifik, secara akademis tidak mengalami kendala yang signifikan. Penerapan dan aplikasi model dan pedoman hanya membutuhkan adaptasi frekuensi pendampingan secara intensif pada

beberapa individu, baik kepada dosen dan mahasiswa dalam implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences*.

Tindak Lanjut

Perencanaan tindak lanjut untuk mendukung penerapan implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* adalah menyusun langkah strategis berbasis kebutuhan untuk masing-masing individu, baik dari dosen, mahasiswa, maupun stakeholder yang berkontribusi kepada implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences*.

Langkah tindak lanjut diawali dengan mengumpulkan informasi dan data hasil monitoring dan evaluasi secara berkala dan komprehensif. Langkah selanjutnya adalah menganalisis dan mengkaji informasi dan data yang sudah didapatkan secara diagnostik untuk merumuskan detail strategi yang tepat untuk mengisi kekurangan dan memperkuat potensi yang sudah dimiliki oleh dosen, mahasiswa, maupun stakeholder yang berkontribusi kepada implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences*.

Analisis dan kajian lanjutan juga dibutuhkan untuk masing-masing BKP dalam proses implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences*, terutama bagi dosen dan mahasiswa yang belum memahami sepenuhnya integrasi dan pelaksanaan proses kurikulum MBKM berbasis *individual differences* lintas sektoral. Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang akan membentuk tim untuk percepatan integrasi dan implementasi BKP pada kurikulum MBKM berbasis *individual differences* bagi dosen dan mahasiswa yang mengalami hambatan adaptasi perubahan kurikulum MBKM berbasis *individual differences*.

PENUTUP

Pelaksanaan penerapan implementasi kurikulum MBKM memang melalui beberapa hambatan baik yang dialami oleh dosen maupun oleh mahasiswa, namun tidak dinilai signifikan dan tidak mengurangi substansi tujuan MBKM Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Dosen dan mahasiswa masih menilai implementasi MBKM berjalan dengan baik dan lancar dengan pertimbangan untuk perbaikan dari hasil monitoring dan evaluasi yang sudah berjalan secara berkala. Langkah startegis terdekat dalam penerapan implementasi MBKM Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang secara signifikan adalah membentuk tim percepatan implementasi MBKM yang berperan mendampingi dan menyelaraskan dosen dan mahasiswa yang mengalami hambatan penerapan dan aplikasi dalam proses pembelajaran, terutama untuk aspek administrasi dan strategi pembelajaran yang tepat. Tim ini diharapkan akan lebih memudahkan proses implementasi MBKM Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang kepada semua dosen dan mahasiswa sesuai kebutuhan sehingga penerapan MBKM Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, baik melalui perluasan BKP maupun kerjasama lintas sektoral.

Saran

Penerapan strategi implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* yang tepat dan semakin luas membutuhkan kerjasama dan linkage baru dan strategis lintas sektoral. Pembangunan pondasi dan kerangka kerjasama implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* pada sektor lain melalui sosialisasi, penguatan, dan pendampingan untuk sektor lain dalam mendukung implementasi kurikulum MBKM berbasis *individual differences* secara

intensif masih sangat dibutuhkan, baik secara *topdown* maupun *bottom up*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Muslim, M. 2020. Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1), 10-22.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205
- Darman, R. A. 2021. *Telaah Kurikulum*. Jakarta: Guepedia
- Dewi, N. 2021. Individual Differences in Developmental Psychology Early Childhood Mentality. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. 4(2), 447-459. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1594>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Eris, H., & Kiliçoglu, A. (2019). Curriculum Development Competencies of Form Teacher Candidates. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 18(1), 25–31
- Fujiawati, F.S. 2016. Pemahaman Konsep Kurikulum dan pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* Vol 1, No 1. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/849>.

- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Indarti, S. (2019). Investigasi Implementasi Model Discovery Learning Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i2.2244>
- Kubat, U. (2018). Identifying the individual differences among students during learning and teaching process by science teachers. *International Journal of Research in Education and Science*, 4(1), 30–38.
- Loisa, R., Paramita, S., & Sari, W. 2022. Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Medeka Tingkat Fakultas di Universitas. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 6(1), 70-79. <https://doi.org/10.24192/jmishumsen.vi6i1.16052>
- Mayskur, R. 2018. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: Aura Publishing.
- Mohanasundaram, K. (2018). Curriculum design and development. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(1), 4–6.
- Saputro, B., dkk. 2021. Partisipasi Program Studi di Universitas PGRI Semarang Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Dimensi Pendidikan*, 17 (3). <http://103.98.176.9/index.php/DIMENSI/article/view/10683/4973>
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- Sudirman. 2019. Strategi Implementasi Kurikulum: Suatu Kajian Perspektif Teori di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6 (2).
- Suteja, J. 2020. Kampus Merdeka: Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 1 (3), 112-234. <https://www.researchgate.net/publication/342516231>
- Widaningsih, R.S. 2014. Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah. *Jurnal ILMAN*, 1 (2). <https://journals.synthesispublication.Org>
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. 2021. Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 7(2), 120-133.
- Yayuk, S., dkk. 2021. Pengaruh MBKM Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Motoric: Media of Teaching Oriental and Children*, 5 (2), 311-318.